

ABSTRAK

Ummi Aimanol Khosniyah, 2021, *Pemerolehan Bahasa Kedua pada Remaja di Desa Taraban Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.Pd.

Kata Kunci: Pemerolehan Bahasa Kedua, Remaja.

Pemerolehan bahasa merupakan proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika memperoleh bahasa. Pemerolehan bahasa kedua merupakan pemerolehan bahasa setelah seseorang memperoleh bahasa pertamanya. Pada hakikatnya, remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja dikatakan usia yang baik dan akan berhasil dalam proses pembelajaran bahasa kedua.

Berdasarkan uraian tersebut maka ada 2 hal yang akan peneliti deskripsikan, yaitu *pertama*, bagaimana pemerolehan bahasa kedua pada remaja di desa Taraban Larangan Pamekasan. *Kedua*, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pemerolehan bahasa kedua pada remaja di desa Taraban, Larangan, Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-15 tahun di desa Taraban Larangan Pamekasan. Sedangkan data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara antara peneliti dengan remaja di desa Taraban yang berkaitan dengan bahasa pertama dan bahasa kedua remaja. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemerolehan bahasa kedua remaja di desa Taraban Larangan Pamekasan ialah dengan cara ia berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa Indonesia. Memperoleh bahasa kedua remaja juga dengan mendengarkan pembicaraan orang lain yang menggunakan kosa kata baru dan mencatat hingga mencari mana dari kosa kata baru itu.

Kedua, berhasil tidaknya pembelajaran bahasa kedua karena lima faktor, yaitu faktor motivasi, faktor usia, faktor penyajian formal, faktor bahasa pertama, dan faktor lingkungan.